

## **Abstrak**

Keluarga merupakan sebuah kelompok terkecil dari masyarakat, keluarga sendiri biasanya terdiri dari beberapa anggota keluarga seperti ayah, ibu dan juga anak. Umumnya hubungan antar anggota keluarga itu terjalin sangat dekat satu sama lainnya, tetapi hal tersebut juga tergantung bagaimana komunikasi yang terjalin antar anggota keluarga tersebut. Efektivitas dalam komunikasi keluarga dapat menentukan atau menggambarkan seberapa erat dan dekat hubungan antar anggota keluarga.

Lalu apabila komunikasi keluarga yang terjalin di dalam sebuah keluarga tidak berjalan dengan baik, maka hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya miskomunikasi yang terjadi antar anggota keluarga yang pada akhirnya dapat mengakibatkan munculnya konflik-konflik baik itu kecil maupun besar. Apabila konflik yang terjadi cenderung besar maka hal tersebut dapat menimbulkan perpecahan rumah tangga atau bercerai. Cerai merupakan sebuah tindakan untuk melakukan perspisahan antara suami istri yang sudah sah menikah.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perceraian selain terjadinya miskomunikasi, yaitu seperti adanya faktor ekonomi, adanya kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga, adanya pengaruh kehadiran pihak ketiga atau selingkuh dan masih banyak lagi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengupas tuntas dan mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga yang terjadi di keluarga bercerai khususnya di Kecamatan Cibinong, sehingga pembaca dapat mengetahui pola komunikasi keluarga yang bisa menyebabkan terjadinya perceraian, sehingga dapat dihindari.

**Kata Kunci :** Komunikasi, Keluarga, Cerai